

INSTRUMEN AKREDITASI MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Item Penilaian
1.	<p>Guru memiliki kualifikasi akademik minimum.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% guru berpendidikan minimum S1/DIV PGSD/PGMI. B. Sebanyak 51% — 75% guru berpendidikan minimum S1/DIV PGSD/PGMI. C. Sebanyak 76% — 100% guru berpendidikan setingkat DII PGSD/PGMI. D. Sebanyak 51% — 75% guru berpendidikan setingkat DII PGSD/PGMI. E. Kurang dari 51% guru berpendidikan setingkat atau di bawah DII PGSD/PGMI.</p>
2.	<p>Guru agama, guru pendidikan jasmani, dan guru kesenian mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.</p> <p>A. Ketiga mata pelajaran diajarkan oleh guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. B. Hanya 2 mata pelajaran diajarkan oleh guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. C. Hanya 1 mata pelajaran diajarkan oleh guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. D. Tidak ada guru yang sesuai dengan mata pelajaran, tetapi diajarkan oleh tenaga dari institusi lain yang relevan. E. Ketiga mata pelajaran diajarkan oleh guru kelas.</p>
3.	<p>Guru memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% guru memiliki kompetensi pedagogic sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran. B. Sebanyak 51% — 75% guru memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran. C. Sebanyak 26% — 50% guru memiliki kompetensi pedagogic sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran. D. Sebanyak 1% — 25% guru memiliki kompetensi pedagogic sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran. E. Tidak ada guru yang memiliki kompetensi pedagogik sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran.</p>
4.	<p>Guru memiliki kompetensi kepribadian sebagai agen pembelajaran.</p> <p>A. Sebanyak 76% — 100% guru memiliki kompetensi kepribadian. B. Sebanyak 51% — 75% guru memiliki kompetensi kepribadian. C. Sebanyak 26% — 50% guru memiliki kompetensi kepribadian. D. Sebanyak 1% — 25% guru memiliki kompetensi kepribadian. E. Tidak ada guru yang memiliki kompetensi kepribadian.</p>
5.	<p>Guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.</p> <p>A. Adanya dialog dalam rapat dewan guru, rapat antara guru dan kepala sekolah, guru dan komite sekolah, serta pertemuan antara guru dan orangtua siswa. B. Adanya dialog dalam rapat dewan guru, rapat antara guru dan kepala sekolah, serta guru dan komite sekolah.</p>

	<p>C. Adanya dialog dalam rapat dewan guru serta rapat antara guru dan kepala sekolah.</p> <p>D. Adanya dialog dalam rapat dewan guru.</p> <p>E. Tidak pernah diadakan rapat.</p>
6.	<p>Guru memiliki kesehatan jasmani dan rohani untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya.</p> <p>A. Rata-rata kehadiran guru 96% — 100% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya.</p> <p>B. Rata-rata kehadiran guru 91% — 95% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya.</p> <p>C. Rata-rata kehadiran guru 86% — 90% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya.</p> <p>D. Rata-rata kehadiran guru 81% — 85% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya.</p> <p>E. Rata-rata kehadiran guru kurang dari 81% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya.</p>
7.	<p>Kepala sekolah berstatus sebagai guru, memiliki sertifikat pendidik, dan Surat Keputusan (SK) sebagai kepala sekolah.</p> <p>A. Berstatus sebagai guru, memiliki sertifikat pendidik, dan memiliki SK sebagai kepala sekolah.</p> <p>B. Berstatus sebagai guru, memiliki sertifikat pendidik, tetapi tidak memiliki SK sebagai kepala sekolah.</p> <p>C. Berstatus sebagai guru, tidak memiliki sertifikat pendidik, tetapi memiliki SK sebagai kepala sekolah.</p> <p>D. Berstatus sebagai guru, tidak memiliki sertifikat pendidik, tidak memiliki SK sebagai kepala sekolah.</p> <p>E. Tidak berstatus sebagai guru, tidak memiliki sertifikat pendidik, dan tidak memiliki SK sebagai kepala sekolah.</p>
8.	<p>Kepala sekolah memiliki kualifikasi akademik minimum Sarjana (S1) atau Diploma Empat (D-IV).</p> <p>A. Memiliki kualifikasi akademik S1 atau D-IV PGSD/PGMI, dari perguruan tinggi terakreditasi, dan memiliki sertifikat pendidik.</p> <p>B. Memiliki kualifikasi akademik S1 atau D-IV PGSD/PGMI, dari perguruan tinggi terakreditasi, tetapi tidak memiliki sertifikat pendidik.</p> <p>C. Memiliki kualifikasi akademik berpendidikan S1 atau D-IV kependidikan non-PGSD/PGMI, dari perguruan tinggi terakreditasi, tetapi tidak memiliki sertifikat pendidik.</p> <p>D. Memiliki kualifikasi akademik berpendidikan S1 atau D-IV nonkependidikan, dari perguruan tinggi tidak terakreditasi, dan tidak memiliki sertifikat pendidik.</p> <p>E. Tidak memiliki kualifikasi akademik yang dipersyaratkan.</p>
9.	<p>Kepala sekolah memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun.</p> <p>A. Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun atau lebih.</p> <p>B. Memiliki pengalaman mengajar 3 — 4 tahun.</p> <p>C. Memiliki pengalaman mengajar 2 — 3 tahun.</p> <p>D. Memiliki pengalaman mengajar 1 — 2 tahun.</p> <p>E. E. Memiliki pengalaman mengajar kurang dari 1 tahun.</p>

10.	<p>Kepala sekolah memiliki kompetensi kepribadian.</p> <p>A. Memiliki kompetensi kepribadian yang meliputi 6 unsur.</p> <p>B. Memiliki kompetensi kepribadian yang meliputi 4 — 5 unsur.</p> <p>C. Memiliki kompetensi kepribadian yang meliputi 2 — 3 unsur.</p> <p>D. Memiliki kompetensi kepribadian hanya 1 unsur.</p> <p>E. E. Tidak memiliki kompetensi kepribadian.</p>
11.	<p>Kepala sekolah memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola siswa.</p> <p>A. Sebanyak 76%— 100% lulusan diterima di sekolah lanjutan pertama terakreditasi A pada 3 tahun terakhir.</p> <p>B. Sebanyak 51% — 75% lulusan diterima di sekolah lanjutan pertama terakreditasi A pada 3 tahun terakhir.</p> <p>C. Sebanyak 26% — 50% lulusan diterima di sekolah lanjutan pertama terakreditasi A pada 3 tahun terakhir.</p> <p>D. Sebanyak 1% — 25% lulusan diterima di sekolah lanjutan pertama terakreditasi A pada 3 tahun terakhir.</p> <p>E. Tidak ada lulusan yang diterima di sekolah lanjutan pertama terakreditasi pada 3 tahun terakhir.</p>
12.	<p>Kepala sekolah memiliki kemampuan kewirausahaan yang ditunjukkan antara lain dengan adanya naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/jasa sebagai sumber belajar siswa.</p> <p>A. Mampu mengelola kegiatan produksi/jasa yang cukup untuk membiayai 76% — 100% biaya kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri.</p> <p>B. Mampu mengelola kegiatan produksi/jasa yang cukup untuk membiayai 51% — 75% biaya kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri.</p> <p>C. Mampu mengelola kegiatan produksi/jasa yang cukup untuk membiayai 26% — 50% biaya kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri.</p> <p>D. Mampu mengelola kegiatan produksi/jasa yang cukup untuk membiayai 1% — 25% biaya kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri.</p> <p>E. Tidak mampu mengelola kegiatan produksi/jasa.</p>
13.	<p>Kepala sekolah memiliki kemampuan bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah,berpartisipasi dalam kegiatan social kemasyarakatan, dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain.</p> <p>A. Mampu bekerjasama dengan 4 pihak atau lebih.</p> <p>B. Mampu bekerjasama dengan 3 pihak.</p> <p>C. Mampu bekerjasama dengan 2 pihak.</p> <p>D. Mampu bekerjasama dengan 1 pihak.</p> <p>E. Tidak mampu bekerjasama dengan pihak manapun.</p>
14.	<p>Kepala sekolah melakukan supervisi dan monitoring.</p> <p>A. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 76% — 100% dari kegiatan monitoring yang direncanakan.</p> <p>B. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 51% — 75% dari kegiatan monitoring yang direncanakan.</p> <p>C. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 26% — 50% dari kegiatan monitoring yang direncanakan.</p> <p>D. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 1% — 25% dari kegiatan monitoring yang direncanakan.</p> <p>E. Tidak melakukan supervisi dan monitoring.</p>

15.	<p>Tenaga administrasi minimum memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah atau yang sederajat.</p> <p>A. Sekolah memiliki tenaga adminstrasi lebih dari seorang yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat.</p> <p>B. Sekolah memiliki tenaga adminstrasi lebih dari seorang tetapi tidak semua memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat.</p> <p>C. Sekolah memiliki tenaga adminstrasi 1 orang yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat, atau lebih dari 1 orang tetapi semuanya tidak memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat.</p> <p>D. Sekolah memiliki tenaga adminstrasi 1 orang tetapi tidak memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat.</p> <p>E. Tidak ada tenaga administrasi.</p>
16.	<p>Tenaga administrasi memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya.</p> <p>A. Sekolah memiliki tenaga adminstrasi lebih dari seorang yang semuanya memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya.</p> <p>B. Sekolah memiliki tenaga adminstrasi lebih dari seorang tetapi tidak semua memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya.</p> <p>C. Sekolah memiliki tenaga adminstrasi 1 orang yang memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya, atau lebih dari 1 orang tetapi semuanya tidak memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya.</p> <p>D. Sekolah memiliki tenaga adminstrasi 1 orang tetapi tidak memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya.</p> <p>E. Tidak ada tenaga administrasi.</p>
17.	<p>Tenaga perpustakaan minimum memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah atau yang sederajat.</p> <p>A. Sekolah memiliki tenaga perpustakaan lebih dari seorang yang semuanya memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat.</p> <p>B. Sekolah memiliki tenaga perpustakaan lebih dari seorang tetapi tidak semua memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat.</p> <p>C. Sekolah memiliki tenaga perpustakaan 1 orang yang memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat, atau lebih dari 1 orang tetapi tidak memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat.</p> <p>D. Sekolah memiliki tenaga perpustakaan 1 orang tetapi tidak memiliki kualifikasi pendidikan menengah atau sederajat.</p> <p>E. Tidak ada tenaga perpustakaan.</p>
18.	<p>Tenaga perpustakaan memiliki surat penugasan sebagai penanggungjawab perpustakaan.</p> <p>A. Sekolah memiliki tenaga perpustakaan lebih dari seorang yang semuanya memiliki surat penugasan sebagai penanggung jawab perpustakaan.</p> <p>B. Sekolah memiliki tenaga perpustakaan lebih dari seorang tetapi tidak semua memiliki surat penugasan sebagai penanggung jawab perpustakaan.</p> <p>C. Sekolah memiliki tenaga perpustakaan satu orang dan memiliki surat penugasan sebagai penanggung jawab perpustakaan.</p> <p>D. Sekolah memiliki tenaga perpustakaan satu orang tetapi tidak memiliki surat penugasan sebagai penanggungjawab perpustakaan</p> <p>E. Tidak ada tenaga yang diberi tugas sebagai penanggung jawab perpustakaan.</p>

19.	<p>Sekolah memiliki tenaga layanan khusus, yaitu: (1) penjaga sekolah, (2) tukang kebun, (3) tenaga kebersihan, (4) pengemudi, dan (5) pesuruh.</p> <p>A. Memiliki 4 jenis atau lebih tenaga layanan khusus. B. Memiliki 3 jenis tenaga layanan khusus. C. Memiliki 2 jenis tenaga layanan khusus. D. Memiliki 1 jenis tenaga layanan khusus. E. Tidak memiliki tenaga layanan khusus.</p>
20.	<p>Sekolah melaksanakan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p>A. Melaksanakan 4 atau lebih program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan. B. Melaksanakan 3 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan. C. Melaksanakan 2 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan. D. Melaksanakan 1 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan. E. Tidak melaksanakan program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan.</p>
21.	<p>Sekolah memiliki program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p>A. Memiliki 4 atau lebih dokumen program pengawasan. B. Memiliki 3 dokumen program pengawasan. C. Memiliki 2 dokumen program pengawasan. D. Memiliki 1 dokumen program pengawasan. E. Tidak memiliki dokumen program pengawasan.</p>
22.	<p>Sekolah melaksanakan kegiatan evaluasi diri.</p> <p>A. Melaksanakan evaluasi diri setidaknya-tidaknnya sekali dalam 1 semester. B. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 2 semester. C. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 3 semester. D. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 4 semester. E. Tidak melaksanakan evaluasi diri.</p>
23.	<p>Sekolah melaksanakan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.</p> <p>A. Melaksanakan 4 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. B. Melaksanakan 3 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. C. Melaksanakan 2 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. D. Melaksanakan 1 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. E. Tidak melakukan program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.</p>
24.	<p>Sekolah mempersiapkan unsur-unsur pelaksanaan akreditasi.</p> <p>A. Mempersiapkan 4 unsur pelaksanaan akreditasi. B. Mempersiapkan 3 unsur pelaksanaan akreditasi. C. Mempersiapkan 2 unsur pelaksanaan akreditasi. D. Mempersiapkan 1 unsur pelaksanaan akreditasi.</p>

	E. Tidak mempersiapkan 1 unsur pun pelaksanaan akreditasi.
25.	Kepala Sekolah melaksanakan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) kepemimpinan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. A. Melaksanakan 15 — 18 tupoksi kepemimpinan kepala sekolah. B. Melaksanakan 11 — 14 tupoksi kepemimpinan kepala sekolah. C. Melaksanakan 6 — 10 tupoksi kepemimpinan kepala sekolah. D. Melaksanakan 1 — 5 tupoksi kepemimpinan kepala sekolah. E. Tidak melaksanakan tupoksi kepemimpinan kepala sekolah.